

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Sebagai penutup penulisan skripsi ini dapat dikemukakan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pihak perusahaan, yang nantinya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang tentang Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Stres Kerja berpengaruh positif terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana karena nilai t hitung 7.378 lebih besar dari t table 2.011
2. Konflik Kerja berpengaruh negatif terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana karena nilai t hitung -0,685 lebih kecil dari t table 2.011
3. Stres Kerja dan Konflik Kerja secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Kerja Karyawan karena diketahui bahwa variable Stres Kerja (X_1) dan Konflik Kerja (X_2) diperoleh F hitung sebesar 29.171 lebih besar dari f table maka dapat disimpulkan bahwa Stres (X_1) dan Konflik (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Y) atau nilai sig F ($0,000 < 0,05$).

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka diperoleh implikasi manajerial sebagai berikut :

1. Stres kerja merupakan suatu tanggapan adaktif, dibatasi oleh perbedaan individual dan proses psikologis, yaitu konsekuensi dari setiap kegiatan (lingkungan), situasi atau kejadian eksternal yang membebani tuntutan psikologi atau fisik yang berlebihan terhadap seseorang di tempat individu tersebut berada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stress kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan sehingga mengandung implikasi agar kedepannya pihak perusahaan memberikan target kerja dan beban kerja yang sewajarnya, memberikan peran yang jelas dan harus mampu mngembangkan karir untuk karyawan agar tidak mengalami stress kerja.
2. Konflik kerja yang terjadi di PT. Bangun Prima Lestari Kencana,Kota Bekasi sering terjadinya pertentangan dan perbedaan pendapat antara karyawan dan atasan, begitu juga antar rekan kerja. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa konflik kerja berpengaruh negatif terhadap motivasi kerja karyawan, namun implikasi agar kedepannya pihak perusahaan atau pimpinan harus mampu menyelesaikan perselisihan antar karyawan, mengurangi ketegangan mampu memberikan persaingan yang sehat bagi karyawan.
3. Terbukti, Stres kerja berpengaruh paling dominan terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Bangun Prima Lestari Kencana, Kota Bekasi dibandingkan dengan konflik kerja, sehingga kedepan diharapkan pihak perusahaan baik pemimpin atau karyawan lainnya dapat mengetahui apabila ada gejala-gejala stress kerja atau konflik kerja dilingkungan mereka bekerja, agar bisa diatasi bersama-sama.

Melihat pada kesimpulan dan implikasi manajerial, maka saran dari peneliti adalah :

1. Pihak perusahaan memberikan target kerja dan beban kerja yang sewajarnya untuk karyawan agar tidak mengalami stress kerja. sebab, walaupun stress kerja berpengaruh baik terhadap motivasi namun untuk kedepannya tidak baik juga untuk karyawan selalu mengalami stress kerja, apabila karyawan mengalami stress kerja, pimpinan harus segera mengambil tindakan berupa diberikan meditasi atau penyegaran otak agar para karyawan mampu menghadapi stress kerja
2. Pihak perusahaan atau pimpinan harus mengetahui bila terjadi konflik atau permasalahan disekitar lingkungan kerja, agar bisa diselesaikan secara bersama-sama dan lingkungan kerja pun nyaman serta dapat berjalan dengan kondusif.
3. Pihak perusahaan baik pemimpin atau karyawan lainnya dapat mengetahui apabila ada gejala-gejala stress kerja atau konflik kerja dilingkungan mereka bekerja, agar bisa diatasi bersama-sama.

